

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH :

FEBRY ARDIANSYAH
NIM : 01626104367

**PROGRAM STUDI DIII PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU – PEKANBARU**

1441 H / 2020 m



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Laporan akhir ini dengan judul *PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU*,
yang ditulis oleh :

Nama : **FEBRY ARDIANSYAH**

Nim : 01626104367

Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Muharram 1442 H
8 juni 2020 M
Pembimbing Laporan Akhir

Dr. Jenita, SE.,MM
NIP.19650126 201411 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU**, yang ditulis oleh :

Nama : FEBRY ARDIANSYAH
 NIM : 01626104367
 Program Studi : Perbankan Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, juni 2020
 Waktu : 14.00 WIB
 Tempat : -

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, **20 Juni** 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Heri Sunandar, MCL.

Sekretaris

Syukran, M.Sy

Penguji I

Rozi Andrini, ME

Penguji II

Nurnasrina, SE., M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Febry ardiansyah (2020): Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT AL-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru

Fungsi utama lembaga keuangan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Pembiayaan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kelangsungan lembaga keuangan, seiring berkembangnya pembiayaan yang tumbuh signifikan pastinya tidak terlepas dari sebuah permasalahan yang harus bisa ditangani dan diselesaikan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT sebagai lembaga keuangan mikro.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa saja penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan bagaimana upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah, yang mana Penelitian ini dilaksanakan di BMT al-ittihad cabang panam pekanbaru yang beralamat di Jl. Delima panam pekanbaru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Sedang metode analisis penulisan ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menyederhanakan hasil dari olahan data, sehingga mudah dipahami. Deskriptif yaitu menguraikan data-data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis.

Dalam penulisan tugas akhir ini, diketahui bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT AL-Ittihad cabang Panam Pekanbaru adalah : 1) faktor internal, kurangnya kehati-hatian dalam menganalisa nasabah yang menyebabkan pembiayaan bermasalah terjadi, 2) faktor eksternal, turunnya perekonomian nasabah, nasabah di PHK, bencana alam, musibah, dan faktor lainnya. Adapun dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah BMT AL-Ittihad cabang Panam Pekanbaru melakukan upaya dengan cara : 1) menjaga hubungan baik dengan nasabah dan melakukan penagihan secara lisan, 2) memberikan surat peringatan I II III, 3) *restrukturisasi* pembiayaan , 4) penyelesaian penyitaan jaminan.

Kata kunci : penyelesaian, pembiayaan bermasalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan kasih, rahmat serta hidayah-Nya kepada setiap umat khususnya kepada penulis. Shalawat serta salam kepada junjungan baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul “PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU” ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun menyampaikan terimakasih pada:

1. Kepada kedua orangtua : Ayahanda ELFIAN serta Ibunda RAHMANIDAR, yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini.
2. Bapak prof. Dr. KH. Ahmad mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku dekan, Dr, Heri sunandar, M.C.L selaku Wakil Dekan I, Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Maghfirah, M.A selaku Wakil Dekan III di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Ibu Nurnasrina, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
5. Ibu Dr. Jenita, SE, MM Sekretaris Jurusan Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu hukum. Dan selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Ibu Nur hasanah, SE, MM selaku Dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan dan support kepada penulis.
7. Segenap dosen dan staf pengajar di jurusan D-III Perbankan syariah Universitas Islam Negri Sultan Syariaf Kasim Riau.
8. Kepada bapak ibu pengelola perpustakaan UIN SUSKA Riau, terima kasih atas pinjaman buku sebagai refrensi bagi penulis.
9. Pimpinan dan karyawan BMT Al-ittihad cabang panam kota pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan semua pihak secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penulisan Tugas akhir ini yang tidak dapat ditulis satu persatu.
10. Teman-teman Angkatan sejawat seperjuangan terkhusus teman-teman Perbankan Syariah A
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimah kasih yang sealam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlipat ganda, amin. Akhir kata penulis mengharapkan agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua. *Wabillahirrahmat Warrahim*
Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru,.....2020

Penulis

Febry ardiansyah
 Nim. 01626104367



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

COVER

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR GAMBAR.....viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Batasan masalah	6
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegiatan Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II GAMBARAN UMUM BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM

PEKANBARU

A. Profil BMT Al-Ittihad cabang panam	12
1. Sejarah singkat BMT Al-Ittihad Cabang Panam.....	12
2. Visi, Misi dan Fungsi BMT Al-Ittihad Cabang Panam.....	13
3. Tujuan BMT Al-Ittihad Cabang Panam	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Alamat Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru.....	15
5. Struktur organisasi BMT Al-Ittihad Cabang Panam	15
B. Sumber Dana dan Cara Mendistribusikan Dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru.....	23
1. Sumber dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang panam Pekanbaru	23
C. Aktifitas di BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru	25

BAB III LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan	27
1. Pengertian pembiayaan	27
2. Jenis pembiayaan.....	28
3. Prinsip-prinsip pembiayaan islam	30
B. Pembiayaan Bermasalah	30
1. Pengertian pembiayaan bermasalah	30
2. Sebab-sebab terjadinya pembiayaan bermasalah	31
3. Dampak pembiayaan bermasalah.....	32
C. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.....	33
1. Pengertian pembiayaan bermasalah	33
2. Kebijakan dan restrukturisasi pembiayaan.....	35
D. Baitul Maal wa Tamwil (BMT)	36
1. Pengertian Baitul Maal wa Tamwil (BMT)	36
2. Sejarah dan Perkembangan BMT di Indonesia	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN

3. Dasar Hukum dan Peraturan Hukum BMT	40
4. Produk Baitul Maal wa Tamwil (BMT)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Prosedur pembiayaan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru	43
B. Penyebab Pembiayaan Bermasalah BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru	47
C. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

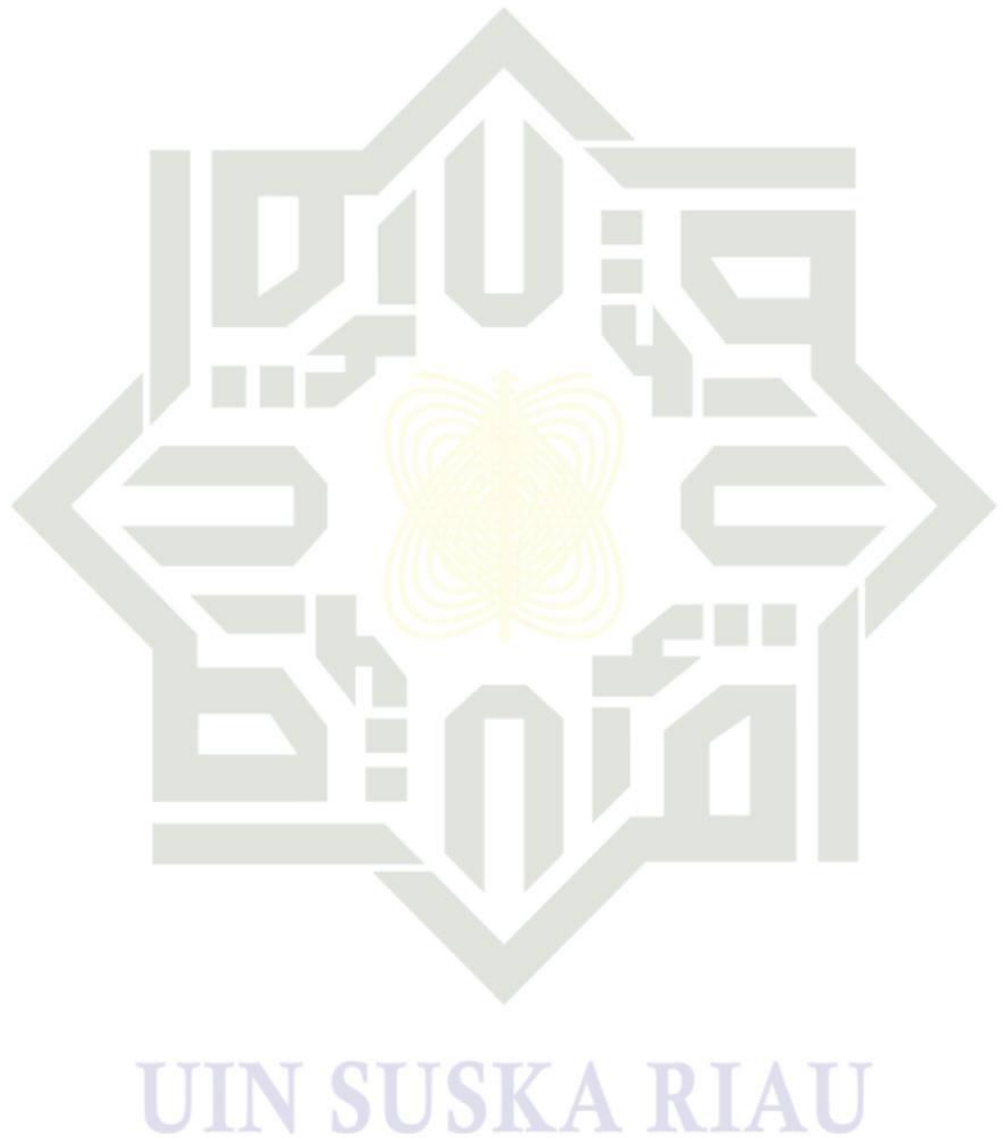
LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi BMT Al-Ittihad Cabang Panam	18
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem keuangan merupakan tatanan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dan melakukan aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Tugas utama sistem keuangan adalah mengalihkan dana yang tersedia dari penabung kepada pengguna dana untuk kemudian digunakan membeli barang dan jasa-jasa disamping untuk investasi sehingga ekonomi dapat tumbuh dan meningkatkan standar kehidupan. Oleh karena itu sistem keuangan memiliki peran yang sangat prinsipil dalam perekonomian dan kehidupan.¹

Perkembangan sistem keuangan syariah ditandai dengan didirikannya berbagai lembaga keuangan syariah dan diterbitkannya berbagai instrument keuangan berbasis syariah. Salah satu lembaga keuangan syariah yang turut andil dalam perkembangan perekonomian berbasis syariah adalah lembaga keuangan mikro syariah, seperti BMT (Baitul Maal wat Tamwil). Secara etimologis, istilah '*Baitul Maal*' berarti 'rumah uang', sedangkan '*Baitut tamwil*' mengandung pengertian "rumah pembiayaan". Sejarah *Baitul Maal* telah ada sejak zaman Rasulullah saw meskipun saat itu belum terbentuk suatu lembaga yang permanen dan terpisah. Kelembagaan Baitul Maal berdiri pada masa Khalifah Umar bin Khatab atas usulan seorang ahli fiqh bernama Walid bin Hisyam. Pada masa itu, *Baitul Maal* telah menangani berbagai macam

¹ Andri Soemitra, M.A., *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*, Jakarta: Kelembagaan Prenadamedia Group, 2009, hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

urusan mulai dari pendirian *zakat, ghanimah, infaq, shadaqah*, sampai membangun fasilitas umum seperti jalan, jembatan, menggaji tentara dan pejabat negara, serta kegiatan sosial/ kepentingan umum.²

Kelompok usaha kecil (mikro) biasanya berada dalam sektor usaha riil dengan modal yang terbatas. Masalah terbesar dalam pengembangan usaha mikro adalah mereka tidak memiliki akses untuk masuk ke dalam lembaga keuangan resmi seperti perbankan. Upaya untuk meningkatkan produktivitas, salah satu faktor penunjang yang penting adalah ketersediaan modal yang cukup. Kendala permodalan bagi umumnya pengusaha mikro tidak dapat diakses melalui perbankan modern, maka diperlukan adanya sistem kredit yang mampu menjangkau semua lapisan masyarakat.³

Lembaga keuangan yang mampu menjangkau semua lapisan masyarakat antara lain, Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Baitul Maal wat Tamwil (BMT), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Perum Pegadaian, dan lain sebagainya. Lembaga pelayanan kredit tersebut yang ideal harus mencerminkan prinsip sosial dan ekonomi. Ciri sosial ditunjukkan dengan adanya kepedulian lembaga tersebut dengan masyarakat di lingkungannya, sedangkan ciri ekonomi (efektif dan efisien) menjadi motor penggerak roda bisnis lembaga tersebut.

Tuntutan pelayanan dalam pemberian kredit harus disikapi sebagai sebuah fasilitas kemudahan bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas

²Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI), 2009, hlm. 5

³Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal watTamwil*, UII Press, Yogyakarta, 2004, hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

usahanya. Dilihat dari asas dan prinsipnya, lembaga keuangan tersebut terbagi menjadi 2 (dua), yaitu lembaga keuangan berdasarkan sistem konvensional dan lembaga keuangan berdasarkan sistem syariah (Islam).⁴

Baitul Maal wat Tamwil yang selanjutnya disebut BMT adalah lembaga keuangan syariah non bank yang berorientasi pada semua kalangan masyarakat. Kehadiran BMT adalah solusi bagi kelompok ekonomi masyarakat yang membutuhkan dana bagi pengembangan usahanya. BMT merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan kegiatan usahanya dengan berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi.⁵

Lahirnya BMT, sesungguhnya dilatarbelakangi juga oleh pelarangan *riba* (bunga) secara tegas dalam Al-Qur'an. BMT muncul di saat kelompok usaha mikro mengharapkan adanya lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dan bebas dari unsur *riba* yang diharamkan.⁶

BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) selain berperan sebagai organisasi bisnis juga berperan sosial. Dilihat dari segi namanya *Baitul Maal* berarti lembaga sosial sejenis BAZIS (Badan Amil Zakat) sedangkan *Baitul Tamwil* berarti lembaga bisnis. BMT sebagai lembaga bisnis lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan-pinjam. Usaha ini samaseperti usaha perbankan yakni menghimpun dana nasabah atau dalam lingkup BMT biasanya dikenal dengan sebutan anggota dan calon anggota serta menyalurkan

⁴ *Ibid.*, hlm. 29.

⁵ Andri soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 452

⁶ Ahmad Hasan Ridwan, *BMT & Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syari'ah*, Pusaka Bani Quraisy, Bandung, 2004 hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. Berdasarkan aturan hukum di Indonesia, badan hukum untuk BMT adalah koperasi, baik serba usaha (KSU) maupun simpan-pinjam (KSP).⁷

Pengaturan mengenai BMT mangacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian sesuai dengan badan hukumnya yang berbentuk koperasi, sedangkan pada pelaksanaanya BMT tunduk pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi. Undang-undang tersebut merupakan dasar hukum berdirinya BMT.

Keuntungan utama pada BMT adalah selisih antara bagi hasil yang diterima oleh BMT dari dana atau modal yang dipinjamkan kepada anggota peminjam dengan bagi hasil yang dibayarkan kepada anggota penabung atau dari pihak pemberi modal dikurangi biaya operasional. Alokasi dana yang diberikan kepada peminjam berbentuk pinjaman dalam sistem konvensional lebih dikenal dengan istilah kredit, sedangkan pada BMT alokasi pinjaman modal tersebut dikenal dengan istilah pembiayaan.

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau modal yang dapat dipersamakan dengan itu, yang diberikan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak BMT dengan anggota peminjam yang mewajibkan anggota peminjam untuk mengembalikan uang atau modal tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bagi hasil yang disepakati.

⁷ Muhammad Ridwan, *Op. Cit.*, hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Berkaitan dengan jenis pembiayaan, BMT menawarkan jenis pembiayaan yang bermacam-macam diantaranya adalah pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *istishna*, pembiayaan *salam*, dan lain sebagainya.

BMT perlu mengadakan analisis pembiayaan sebelum pembiayaan diberikan oleh pihak BMT, untuk meyakinkan BMT bahwa anggota tersebut benar-benar dapat dipercaya. Analisis pembiayaan tersebut mencakup latar belakang anggota atau usahanya, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini agar BMT yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar aman.

Transaksi keuangan antara pihak BMT dengan anggotanya tidak selalu berjalan lancar, melainkan dapat terjadi sengketa yang sebagian besar disebabkan karena adanya pembiayaan bermasalah atau *non performing finance* (NPF). Pembiayaan bermasalah dapat dikaitkan dengan bagaimana usaha yang telah dibiayai oleh BMT dapat dijalankan, apakah pengelola dana benar-benar menjalankan usahanya sesuai dengan yang disebutkan dalam akad ataupun si pengelola dana tersebut mengingkarinya.⁸

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang tidak lancar, pembiayaan dimana anggotanya tidak memenuhi persyaratan atau tidak menepati jadwal angsuran, pembiayaan yang memiliki potensi merugikan BMT dan memiliki potensi menunggak dalam satu waktu tertentu. Akibat terjadinya pembiayaan bermasalah, pihak BMT akan melakukan penyelesaian

⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Penerapan Prinsip Syari'ah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2008, hlm. 215-216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

permasalahan tersebut. Secara garis besar upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah dikelompokkan menjadi 2 (dua) tahapan yaitu upaya penyelamatan dan upaya penyelesaian.⁹

Upaya penyelamatan dilakukan BMT dengan melihat masih adanya kemungkinan memperbaiki kondisi usaha dan keuangan anggota. Harta jaminan pembiayaan yang dikuasai BMT masih cukup besar nilainya, serta mudah dicairkan tanpa harus menurunkan harganya secara besar-besaran. BMT akan menempuh jalan penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan menarik kembali pembiayaan, apabila berbagai macam usaha penyelamatan yang telah dijalankan tidak juga membawa hasil yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menerangkan, bentuk dan pengawasan yang dilakukan, yang kemudian penulis harap dari diselesaikan proposal ini, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak banyak. Adapun judul yang penulis pilih adalah: **“Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT AL-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru”**

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup pembahasan ini, penulis merasa perlu untuk membuat batasan masalah didalamnya. Sebab dengan adanya batasan masalah ini akan lebih mudah mengarahkan penulis didalam pembahasan nantinya. Di samping itu agar tidak menyimpang dari permasalahannya dan mengenai sasaran yang diharapkan, maka pembahasan

⁹ Munir Fuady, *Hukum Perkreditan Kontemporer*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, 2002, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam penelitian ini dibatasi tentang pokok permasalahan yang berkenaan dengan kebijakan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis akan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apa saja penyebab pembiayaan bermasalah pada BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru ?
- b. Bagaimana upaya yang dilakukan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah diidentifikasi diatas yaitu:

- a. Untuk mengetahui penyebab pembiayaan bermasalah di BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengembangkan teori-teori atau konsep-konsep yang telah penulis peroleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan program studi program D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Perbankan Syari'ah di Universitas Islam Negri Sultan Syarif kasim Pekanbaru.
- c. Sebagai sumbangan atas sebuah pikiran penulis terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya, dan khususnya dalam bidang ilmu ekonomi yang sekaligus ikut andil dalam melengkapi bahan rujukan yang berhubungan dengan perbankan.

E. Metode penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru Jl.Delima No.138 Kel.Delima tampan. Telp. (0761) 8417436.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah *Account officer* (AO). Sedangkan yang menjadi objeknya adalah penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru.

3. Sumber Data

a. Data Primer :

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan Data yang penulis peroleh langsung dari lapangan berupa wawancara.

b. Data sekunder :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya,¹⁰ data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta website dan informasi lainnya yang mendukung untuk pembuatan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah *Account officer* (AO) yang berjumlah satu orang di BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru, yang langsung dijadikan sampel dalam penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data, penulis mempergunakan beberapa teknik antara lain:

- a. Wawancara adalah cara menjangkau informasi melalui interaksi verbal/lisan, yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan responden yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.¹¹
- b. Dokumentasi, berupa brosur dan data lain dari BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru. Yang berhubungan dengan objek penelitian.
- c. Studi pustaka, yaitu dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

6. Analisa Data

¹⁰ Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisanis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002) h.157

¹¹ Suwanto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2014), h.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, analisis yang digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif analisis yang berarti interpretasi isi dibuat dan disusun secara sistematis dan menyeluruh. Data-data yang diperoleh, dianalisa dengan mengaitkan antara penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota P

Pekanbaru.

7. Metode Penulisan

- a. Metode deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Metode deskriptif, yaitu dengan cara menguraikan data-data yang diperoleh, selanjutnya data-data tersebut dianalisis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan ini, maka penulis membagi penulisan ini kedalam beberapa sub-sub yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANABARU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menerangkan tentang gambaran umum BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru. yang terdiri dari sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi dan produk-produknya.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan tinjauan pustaka mengenai penyelesaian pembiayaan bermasalah yaitu pengertian pembiayaan bermasalah, proses penyelesaian pembiayaan bermasalah, tujuan penyelesaian pembiayaan bermasalah, unsur penyelesaian pembiayaan bermasalah, jenis penyelesaian pembiayaan bermasalah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil penelitian tentang bagaimana Kebijakan yang dilakukan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru dalam Penyelesaian pembiayaan bermasalah. Dan apa bentuk Pengawasan yang dilakukan BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru terhadap penyelesaian pembiayaan bermasalah.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyimpulkan pembahasan serta memberikan saran-saran dengan berpijak pada hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Profil BMT Al-Ittihad cabang Panam

1. Sejarah singkat BMT Al-Ittihad cabang Panam

BMT Al-Ittihad cabang panam merupakan cabang dari BMT Al-ittihad Rumbai. BMT Al-Ittihad cabang Panam lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang berbentuk koperasi syariah, dan usaha pokoknya adalah simpan pinjam yang dikelola oleh BMT Al-Ittihad cabang Panam antara lain penerimaan simpanan (sumber dana) yang berasal dari kalangan sendiri/intern yaitu dana yang dimiliki oleh yayasan kesatuan pendidikan islam (YKPI) yang berasal dari aktivitas kegiatan pendidikan dan dakwah, selain itu juga terdapat sumber dana dari pihak eksternal antara lain anggota dan pemerintah.

BMT Al-Ittihad cabang panam mulai beroperasi pada tahun 2014. BMT Al-Ittihad cabang panam berbadan hukum dengan no 272/BH/DISKOP&UKM/2/X/ 2001 tanggal 31 oktober 2001 Rek. PINBUK Riau No 034/PINBUK/Riau/XI/2000 tanggal 19 desember 2000. Alamat kantor BMT Al-Ittihad cabang Panam Jl. Delima No. 138 Kel. Delima kec. Tampan Panam-Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi, Misi dan Fungsi BMT Al-Ittihad cabang Panam

Adapun visi BMT Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru, yaitu:

Menjadi pusat kegiatan Islam terpadu untuk mewujudkan masyarakat yang makmur lahir dan bathin serta sejahtera dunia dan akhirat.

Misi BMT Al-Ittihad cabang panam kota Pekanbaru, yaitu:

Memacu pembinaan ummat dalam bidang pengembangan usaha muamamalat Islam.

Nilai-nilai Koperasi Syariah KPPS Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam, yaitu:

Berkembang sesuai syariah Berakhlak mulia sesuai Al-Qur'an dan sunnah Taat pada syariat Islam, Undang-Undang dan Hukum yang berlaku Menghargai anggota sebagai anggota integral dan kemajuan BMT Mengutamakan ukhwan dan Islamiyah Saling menolong dan berlomba-lomba dalam kebaikan.

Fungsi Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad adalah menjalin ukhwan Islamiyah (persaudaraan islam) melalui pungutan dan penyaluran Zakat, infak, dan shadaqah serta memasyarakatkannya dan menunjang pemberdayaan umat melalui program pemberian modal bagi pedagang ekonomi lemah, pemberian beasiswa dan santunan kaum dhu'afa.¹²

¹² Posur BMT Al-Ittihad Pekanbaru.

3. Tujuan BMT Al-ittihad cabang Panam

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Al-ittihad cabang Panam mempunyai tugas yang sama dengan lembaga keuangan konvensional lainnya, yaitu sebagai intermediasi. Fungsi intermediasi disini antara lain:

- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat dan daerah kerjanya
 - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anggota dan kelompok anggota muamalat yang menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi persaingan.
 - c. Memobilisasi perantara untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
 - d. Menjadi perantara keuangan (*financial intermiary*) antara shahibul maal dengan du'afa sebagai mudharib, terutama untuk dana-dana sosial sepertiga zakat infak, sedekah, wakaf, hibah dan lain-lain.
 - e. Menjadi perantara keuangan (*financial intermiary*) antara pemilik dana (*shahibul maal*) baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan penggunaan dana (*mudharib*) untuk mengembangkan usaha produktif.
- Tujuan BMT al-ittihad cabang Panam adalah membangun kehidupan ekonomi umat dengan pola syariah, menghindari system ekonomi dan keuangan dari praktek ribawi, serta meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Alamat Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Kota Pekanbaru

Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam merupakan cabang dari BMT Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru. Kantor pusat Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad yaitu di Komplek Damar No. 610, Camp PT.CPI, Rumbai Pekanbaru. Baitul Maal Wattamwil (BMT) AlIttihad memiliki 4 kantor cabang dan 1 kantor kas.

Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-ittihad cabang Panam merupakan salah satu dari 4 kantor cabang tersebut. BMT Al-ittihad Cabang Panam mulai beroperasi pada bulan Juli tahun 2014. BMT Al-ittihad Cabang Panam beralamatkan di Jl.Delima No. 138 Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Panam Pekanbaru.

5. Struktur organisasi

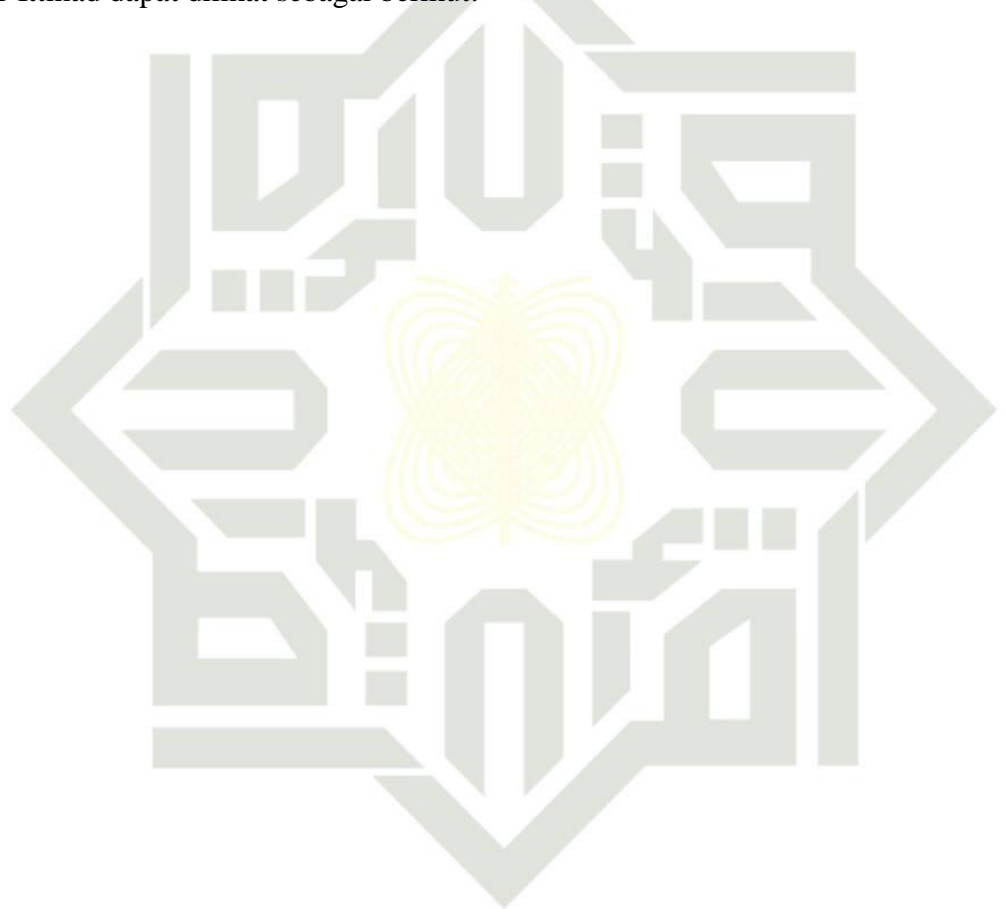
Maju mundurnya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh organisasi yang baik. Struktur organisasi adalah salah satu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas serta wewenang tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam suatu perencanaan.

Struktur organisasi adalah kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan-hubungan antar karyawan/karyawati yang melakukan fungsi atau tugas masing-masing.

Pembentukan struktur organisasi perusahaan harus dibuat dengan bagan yang jelas, dan hal ini dimaksud agar pemimpin perusahaan dapat mengetahui siapa saja yang akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab serta wewenang yang ada pada struktur organisasi perusahaan tersebut. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Baitul Maal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad dapat dilihat sebagai berikut:

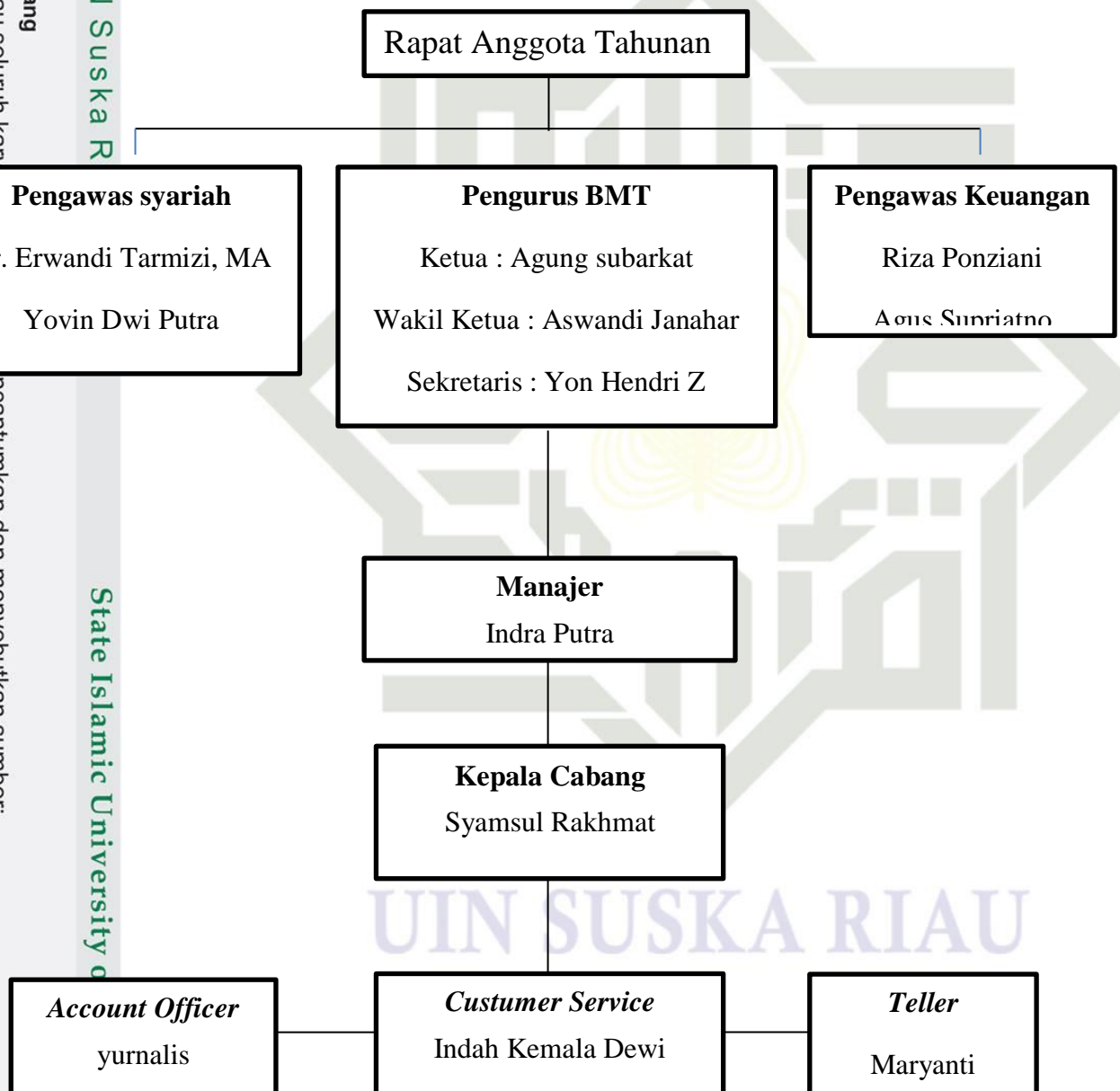
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain mengumumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GambarII.1
STRUKTUR ORGANISASI BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM
KOTA PEKANBARU



Sumber: Dokumen BMT Al-Ittihad cabang panam Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas-tugas dari struktur organisasi BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru, yaitu sebagai berikut¹³:

1. Rapat anggota tahunan
 - a. Rapat anggota tahunan dilaksanakan satu tahun sekali.
 - b. Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi.
 - c. Pemilihan dan pengangkatan, sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas baik pengawas syariah dan pengawas manajemen.
 - d. Penetapan anggaran pendapatan belanja BMT selama satu tahun.
 - e. Pembagian sisa hasil usaha yang diperoleh BMT selama satu tahun.
 - f. Pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus tahun sebelumnya pengesahan rancangan program kerja tahunan.
2. Pengawas Syariah
 - a. Sebagai penasehat dan pemberi sarana atau fatwa kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang berkaitan syariah seperti penetapan produk.
 - b. Sebagai mediator antara BMT dan Pengawas Syariah Nasional dan Dewan Pengawas Syariah Provinsi.
 - c. Mewakili anggota dalam pengawasan syariah.
3. Pengawas Keuangan
 - a. Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada pengelola mengenai kebijakan keuangan.

¹³ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang panam pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai auditor dalam mengambil keputusan khususnya yang berhubungan dengan keuangan
- c. Mengawasi perkembangan keuangan dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh pihak pengelola.

4. Pengurus

- a. Menyusun kebijakan umum.
- b. Melakukan pengawasan kegiatan pengelolaan.
- c. Menyetujui pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu.
- d. Memimpin jalannya Baitul Maal wa Tamwil (BMT) sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum.
- e. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh pengelola.

5. Menejer

Bertanggung Jawab:

- a. Tersusunnya sasaran rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang serta proyeksi finansial tahunan.
- b. Tercapainya target yang telah ditetapkan secara keseluruhan.
- c. Tercapainya lingkungan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhan Baitul Maal wa Tamwil (BMT).
- d. Menjaga BMT agar dalam aktifitasnya senantiasa tidak lari dalam visi dan misinya.
- e. Tersedianya sistem pembukuan dan pencatatan data yang akurat
- f. Terselenggaranya penilaian prestasi kerja karyawan.

Wewenang:

- a. Memimpin rapat koordinasi pembiayaan antar pengelola untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan sebelum diajukan oleh rapat komite dengan BMT.
- b. Penyetujuan atau penolakan pengajuan pembiayaan dalam rapat koordinasi pengelola secara musyawarah dengan alasan-alasan yang jelas.
- c. Memberikan teguran dan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan BMT.
- d. Mengusulkan promosi, rotasi dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- e. Melakukan penilaian prestasi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Teller

Bertanggung Jawab:

- a. terselesaikan laporan kas harian.
- b. Terjaganya keamanan kas.
- c. Membuat cash flow mingguan untuk analisis.
- d. Menetapkan strategi yang harus dilakukan berdasarkan analisis.

Wewenang:

- a. Tidak memberikan berkas-berkas kepada pihak yang tidak berkepentingan.
- b. Memegangkas tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menerima transaksi tunai.
- d. Menolak pengeluaran kas apabila tidak ada bukti-bukti pendukung memegang kunci brangkas.
- e. Mengusulkan strategi baru.

Analisis Pembiayaan (*Account officer*)

Bertanggung Jawab:

- a. Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan prosedur.
- b. Melakukan analisis pembiayaan dengan tepat dan lengkap dan mempersentasikan dalam rapat koordinasi pengelolaa dan rapat komite dengan pengurus
- c. Pembentukan laporan pembiayaan sesuai dengan periode.
- d. Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra.
- e. Melihat peluang potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.

Wewenang:

- a. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar kepada Direktur.
- b. Menemtukan target pembiayaan bersama dengan Direktur dan analisis yang lain.
- c. Memberikan peringatan kepada mitra yang lalai untuk menunaikan janji sesuai dengan kesepakatan. Memberikan masukan dan kritik membangun kepada sesama pengelola BMT termasuk kepada Direktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Costumer Service / Back Office

Bertanggung jawab:

- a. Pelayanan terhadap pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito serta mutasinya
- b. Pelayanan terhadap setoran dan penarikan tabungan dan penerimaan SPP.
- c. Menerima pelunasan dan angsuran pembiayaan.
- d. Pelayanan awal kepada mitra yang mengajukan pembiayaan.
- e. Pengarsipan seluruh surat keluar atau masuk dan berkas-berkas pembiayaan.

Wewenang:

- a. Memberikan penjelasan kepada mitra mengenai produk BMT.
 - b. Mencatat dan membukukan transaksi pada buku tabungan mitra
 - c. Memberi nomor bukti transaksi atas permintaan kasir.
- #### Internal Auditor dan Administrasi Pembiayaan
- a. Pembuatan laporan keuangan YKPI kepada pengurus YKPI.
 - b. Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan YKPI.
 - c. Menyiapkan administrasi pencairan pembiayaan.
 - d. Pengarsipan jaminan pembiayaan.
 - e. Membukukan angsuran pembiayaan harian kepada control pembiayaan.

B. Sumber Dana dan Cara Mendistribusikan Dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

1. Sumber dana Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru

Lembaga keuangan syariah salah satunya adalah Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru adalah lembaga perantara antara pihak surplus dana kepada pihak minus dana. Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru mempunyai dua fungsi utama yaitu *Funding* (penghimpun dana) dan *Landing* (penyalur dana atau pembiayaan).

Prinsip utama dalam manajemen pembiayaan ini adalah kepercayaan. Artinya kemauan masyarakat untuk menginvestasikan uangnya kepada BMT itu sendiri, karena Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru merupakan lembaga amanah.

Pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru memiliki dua sumber dana dan sekaligus sebagai produk pendanaan, yaitu:¹⁴

a. Dana Sendiri

- 1) Simpanan pokok khusus atau saham yang merupakan syarat untuk menjadi anggota penuh BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
- 2) Simpanan pokok sebesar Rp. 50.000-, yang dibayar satu kali dan merupakan syarat untuk menjadi anggota biasa.

¹⁴ Dokumen BMT Al-Ittihad cabang panam pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Simpanan wajib sebesar Rp. 20.000,- yang dibayar setiap bulan.
- 4) Hibah dan wakaf adalah pemberian seseorang kepada BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
- 5) Infak, Sedekah adalah titipan seseorang kepada BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru untuk dipakai sesuai dengan keperluan:
- 6) Sisa hasil usaha yang dicadangkan adalah sisa hasil usaha yang tidak dibagikan kepada anggota kemudian masuk sebagai modal BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.
- 7) Zakat perorangan anggota atas hasil usaha BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru.

b. Dana Pinjaman

1) Simpanan *Mudharabah*

Adalah simpanan sukarela anggota BMT Al-Ittihad dengan mendapatkan bagi hasil. Simpanan ini dapat diambil setiap saat. Simpanan mudharabah terdiri dari beberapa macam diantaranya, yaitu:

- a) Simpanan *Mudharabah* Biasa
- b) Simpanan *Mudharabah* Pendidikan
- c) Simpanan *Mudharabah* Haji
- d) Simpanan *Mudharabah* Umrah
- e) Simpanan *Mudharabah* Qurban
- f) Simpanan *Mudharabah* Idul Fitri
- g) Simpanan *Mudharabah* Walima
- h) Simpanan *Mudharabah* Aqiqah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Simpanan *Mudharabah* Wisata
 - j) Simpanan *Mudharabah* Perumahan
- 2) Investasi

Adalah simpanan yang berjangka yang hanya dapat diambil dalam jangka waktu tertentu dengan jasa bagi hasil ditetapkan oleh BMT Al-Ittihad. Investasi ini berupa deposito dan saham (*syrkah*).

- 3) Simpanan *Wadi'ah*

Adalah simpanan yang berupa titipan dana nasabah pada BMT Al-Ittihad tanpa diberikan bagi hasil, tapi bisa diberikan bonus *infaq* oleh BMT yang tidak ditetapkan besarnya.

C. Aktivitas di BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru

Selanjutnya fungsi utama yang kedua dari BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru adalah pembiayaan. Aktivitas yang tidak kalah pentingnya dalam manajemen dana BMT Al Ittihad adalah pelemparan dana atau pembiayaan. Sebagai upaya memperoleh pendapatan yang semaksimal mungkin aktivitas pembiayaan BMT Al Ittihad Cabang Panam Pekanbaru juga menganut azas syariah yakni dapat berupa bagi hasil, keuntungan maupun jasa manajemen. Upaya ini harus di kendalikan sedemikian rupa sehingga kebutuhan likuiditas dapat terjamin dan tidak banyak dana yang menganggur. Pada BMT Al Ittihad Cabang Panam Pekanbaru memiliki enam produk pembiayaan yang diantaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembiayaan Mudharabah Pembiayaan dengan adanya perjanjian usaha antara BMT Al-Ittihad dengan anggota di mana seluruh dana berasal dari BMT Al-Ittihad sedangkan anggota melakukan kegiatan pengelolaan usaha. Hasil usaha ini di bagi sesuai dengan kesepakatan pada waktu akad pembiayaan. Jika terjadi kerugian maka BMT Al-Ittihad menanggung kerugian dana.

b. Pembiayaan Musyarakah Pembiayaan dengan perjanjian usaha antara BMT Al-Ittihad dengan anggota dimana BMT Al-Ittihad mengikutsertakan sebagian dana dalam usaha tersebut. Hasil usaha ini dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama sesuai dengan proporsi modal. Jika terjadi kerugian maka akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi modal.

c. Pembiayaan Murabahah Pemberian kredit modal kerja pada usaha produktif, BMT Al-Ittihad melakukan penelitian barang sedangkan anggota melakukan pembayaran yang ditangguhkan.

d. Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil (BBA) Pembiayaan berupa pembelian barang dengan pembayaran cicilan

e. Pembiayaan Al-Qardhul Hasan Pembiayaan dengan syarat kepada anggota dengan tidak ditentukan atau dikenakan bagi hasilnya.

Pembiayaan lainnya Yang bisa dilakukan tetapi tidak terbatas dengan itu, seperti Al-Ijarah dan Al-Jualah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.¹⁵

Pembiayaan adalah salah satu jenis kegiatan usaha bank syariah. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan atau UUS dan pihak lain (nasabah penerima fasilitas) yang mewajibkan pihak lain yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.¹⁶

Berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 tentang Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bit tamlik*

¹⁵ Drs. Muhamad, M.Ag, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, hlm.260

¹⁶ Dr. A. Wangsawidjaja Z., S.H., *Pembiayaan bank syariah*, Jakarta :Gramedia Pustaka Utama 2013, hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard*, dan
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.¹⁷

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.¹⁸

Dari pengertian mengenai pembiayaan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sesuai dengan fungsinya, dalam transaksi pembiayaan bank syariah bertindak sebagai penyedia dana.
- b. Setiap nasabah penerima fasilitas (debitur) yang telah mendapat pembiayaan dari bank syariah apapun jenisnya, setelah jangka waktu tertentu wajib untuk mengembalikan pembiayaan tersebut kepada bank syariah berikut imbalan atau bagi hasil.

2. Jenis pembiayaan

Adapun jenis-jenis pembiayaan menurut Muhammad Syafi'i Antonio adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁷ www.bi.go.id Kualitas aktiva bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah Diakses pada tanggal 4 November 2019 pada pukul 17.00 wib

¹⁸ Wangsawidjaja, Op. Cit hlm. 79

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2004, hlm. 160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
- 2) Pembiayaan Konsumif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan

b. Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal berikut:

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:
 - a) peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi; dan
 - b) untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.
- 2) Pembiayaan investasi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prinsip-prinsip Pembiayaan Islam

Untuk menyesuaikan dengan aturan-aturan dan norma-norma islam, lima segi religius, yang berkedudukan dengan literatur, harus diterapkan dalam perilaku investasi. Lima segi tersebut adalah:²⁰

- a. Tidak ada transaksi keuangan berbasis bunga
- b. Pengenalan pajak religius atau pemberian sedekah, zakat
- c. Pelarangan produksi barang dan jasa yang bertentangan dengan system nilai islam (haram)
- d. Penghindaran aktivitas ekonomi yang melibatkan *maysir* (judi) dan *gharar* (ketidakpastian)
- e. Penyediaan *Tafakul* (Asuransi Islam)

B. Pembiayaan Bermasalah

1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Risiko yang terjadi dari peminjam adalah peminjam yang tertunda atau ketidakmampuan peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan.

Pembiayaan Bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet. Untuk menghindari terjadinya kegagalan pembiayaan maka bank syariah harus melakukan pembinaan dan regular monitoring, yaitu dengan cara monitoring aktif dan monitoring pasif. Monitoring aktif yaitu mengunjungi

²⁰ Mervvyn Lewis dan Latifa Algaoud, Perbankan Syariah Prinsip, Praktik, dan Prospek, Jakarta: PTSerambi Ilmu Semesta, 2001, hlm. 48

nasabah secara reguler, memantau laporan keuangan secara rutin, dan memberikan laporan kunjungna nasabah/call report kepada komite pembiayaan/supervisor, sedangkan monitoring pasif, yaitu monitoring pembayaran kewajiban nasabah kepada bank syariah setiap akhir bulan. Bersama pula diberikan pembiaanaan dengan memberikan saran, informasi maupun pembinaan teknis yang bertujuan untuk menghindari kegagalan pembiayaan.²¹

2. Sebab-sebab terjadinya Pembiayaan Bermasalah

Sebab-sebab pembiayaan bermasalah dapat berasal dari pihak internal bank dan pihak eksternal bank, diantaranya sebagai berikut:²²

1) Faktor Internal Bank

- a. Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah.
- b. Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
- c. Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan *side streaming*).
- d. Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
- e. Proyeksi penjualan terlalu optimis
- f. Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhitungkan aspek competitor
- g. Aspek jaminan tidak di perhitungkan aspek aspek *marketable*.
- h. Lemahnya supervisi dan monitoring.

²¹ Muhamad Syafi'i Antonio, Op.cit hlm. 267

²² Dr. Trisadini P. Usanti, S.H., M.H., dan Prof. Dr. Drs. Abd.Shomad. S.H., M.H., *TRANSKASIBANK SYARIAH*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 102

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Terjadinya erosi mental: kondisi ini dipengaruhi timbal balik antara nasabah dengan pejabat bank sehingga mengakibatkan proses pembiayaan tidak didasarkan pada praktik perbankan yang sehat.

2) Faktor eksternal (berasal dari pihak luar).

- a. Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya).
- b. Melakukan *sidestreaming* penggunaan dana.
- c. Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
- d. Usaha yang dijalankan relatif baru.
- e. Bidang usaha nasabah telah jenuh.
- f. Tidak mampu menanggung masalah/kurang menguasai bisnis.
- g. Meninggalnya *key person*.
- h. Perselisihan sesama direksi.
- i. Terjadinya bencana alam.
- j. Adanya kebijakan pemerintah: peraturan suatu produk atau sector ekonomi atau industri dapat berdampak positif maupun negative bagi perusahaan yang berkaitan dengan industri tersebut.

3. Dampak Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah bagaimanapun akan berdampak negative baik secara mikro (bagi bank dan nasabah) maupun secara makro (system perbankan dan perekonomian Negara. Dampak dari pembiayaan bermasalah tersebut sangat berpengaruh pada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kolektivitas dan penyisihan penghapusan aktiva (PPA) semakin meningkat.
- 2) Kerugian semakin besar sehingga laba yang diperoleh semakin turun,
- 3) Modal semakin turun karena terkuras membentuk PPA, akibatnya bank tidak dapat melakukan ekspansi pembiayaan,
- 4) CAR dan tingkat kesehatan bank menurun.
- 5) Menurunnya reputasi bank berakibat investor tidak berminat menanamkan modalnya atau berkurangnya investor atau berpidahnya investor.
- 6) Dari aspek moral, bank telah bertindak tidak hati-hati dalam menyalurkan dana sehingga bank tidak dapat memberikan bagi hasil untuk nasabah yang telah menempatkan dananya,
- 7) Meningkatnya biaya operasional untuk penagihan,
- 8) Meningkatkan biaya operasional jika berbicara secara litigasi, dan
- 9) Jika pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank dapat membahayakan sistem perbankan maka ijin usaha bank dapat dicabut.²³

C. Penyelesaian pembiayaan bermasalah

1. Pengertian Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Penyelesaian pembiayaan (restrukturisasi pembiayaan) adalah upaya yang dilakukan bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya. Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS dapat melakukan restrukturisasi pembiayaan terhadap nasabah yang mengalami

²³ Ibid, hlm. 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan kemampuan pembayaran dan masih memiliki prospek usaha yang baik serta mampu memenuhi kewajiban setelah restrukturisasi. Berikut adalah peraturan Bank Indonesia yang berlaku bagi BUS dan UUS dalam melakukan restrukturisasi pembiayaan, yaitu:

- 1) Peraturan Bank Indonesia No. 10/18/PBI/2008 tanggal 25 September 2008 tentang Pembiayaan bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/9/PBI/2011 tanggal 8 Februari 2011.
- 2) Surat Edaran Bank Indonesia No. 10/34/DpbS tanggal 22 Oktober 2008 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 10/35/DpbS TANGGAL 22 Oktober 2008 perihal Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah dengan SEBI No. 13/18/DPbS tanggal 30 Mei 2011.

Dari ketentuan-ketentuan Bank Indonesia, restrukturisasi terhadap pembiayaan bermasalah berdasarkan prinsip syariah dilakukan antara lain:

- a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*)
Yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.
- b. Persyaratan Kembali (*reconditioning*)
Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayar kepada bank, antara lain meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perubahan jadwal pembayaran
- 2) Perubahan jumlah angsuran;
- 3) Perubahan jangka waktu;
- 4) Perubahan nisbah dalam pembiayaan *mudharabah* atau *musyarakah*;
- 5) Perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah* atau *musyarakah*; dan
- 6) Pemberian potongan

c. Penataan kembali (*restructuring*)

Yaitu perubahan persyaratan pembayaran yang antara lain meliputi:

- 1) Penambahan dana fasilitas pembiayaan BUS dan UUS;
- 2) Konversi akad pembiayaan;
- 3) Konversi pembiayaan menjadi Surat Berharga Syariah Berjangka Waktu Menengah;
- 4) Konversi pembiayaan menjadi Penyertaan Modal Sementara pada perusahaan nasabah yang dapat disertai dengan *resceduling* atau *reconditioning*.²⁴

2. Kebijakan dan Prosedur Restrukturisasi Pembiayaan

Kebijakan dan prosedur Restrukturisasi Pembiayaan mencakup paling kurang hal-hal berikut:

- a. Penetapan satuan kerja khusus untuk menangani Restrukturisasi Pembiayaan.
- b. Penetapan limit wewenang memutus pembiayaan yang direstrukturisasi.

²⁴ Wangsawidjaja, Op.cit, hlm.447-449

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kriteria pembiayaan yang dapat direstrukturisasi.
- d. Sistem dan *Standard Operating Prosedure* Restrukturisasi Pembiayaan, termasuk penetapan penyerahan pembiayaan yang akan direstrukturisasi kepada satuan kerja khusus dan penyerahan kembali pembiayaan yang telah berhasil direstrukturisasi kepada satuan kerja pengelola Pembiayaan.
- e. Sistem informasi manajemen pembiayaan yang direstrukturisasi.
- f. Penetapan jumlah maksimal pelaksanaan Restrukturisasi Pembiayaan terhadap pembiayaan yang tergolong Non lancar (Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet). Batas jumlah maksimal dimaksud berlaku untuk keseluruhan pelaksanaan Restrukturisasi Pembiayaan dengan kolektibilitas Non lancar bukan untuk masing-masing kolektibilitas dari Pembiayaan Non lancar.
- g. BUS atau UUS melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur Restrukturisasi Pembiayaan apabila berdasarkan hasil analisis Bank Indonesia, kebijakan dan prosedur tersebut dinilai kurang memperhatikan prinsip kehati-hatian dan atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.²⁵

D. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang berintikan bait *al-mal wa-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan

²⁵ *Ibid*, hlm.450-451

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonominya.²⁶ Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat infoemal karena lembaga ini didirikan oleh swadaya masyarakat (LSM).²⁷

Secara konseptual BMT memiliki dua fungsi, yaitu:

- a) *Bait at-tanwil* (*bait* artinya rumah, *at-tanwil* artinya pengembangan harta) melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha *produktif* dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.
- b) *Bait al-mal* (*bait* artinya rumah, *maal* artinya harta) menerima titipan dana zakat, infal dan sedakah serta mengoptimalkan distribusi sesuai dengan dengan peraturan dan amanahnya.

Sebagai lembaga usaha yang madiri, BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

²⁶ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tanwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013). h.23

²⁷ A. Djazuli, dkk, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Berorientasi bisnis, yaitu memiliki tujuan untuk mencari laba bersama dan meningkatkan pemanfaatan segala potensi ekonomi yang sebanyak-banyaknya bagi para anggota dan lingkungannya.
- b) Buka merupakan lembaga social, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana sosial umat, seperti zakat, infak, hibah dan wakaf.
- c) Lembaga ekonomi miliki bersama antara kalangan masyarakat bawah dan kecil sera bukan milik perorangan atau kelompok tertentu diluar sekitar BMT.

2. Sejarah dan perkembangan BMT di Indonesia

Latar belakang berdirinya BMT bersama dengan usaha pendirian usaha Bank Syariah di Indonesia, yakni pada tahun 1990-an. BMT semakin berkembang takkala pemerintah mengeluarkan kebijakan hukum ekonomi UU No. 7/1992 tentang perbankan dan PP No. 72/1992 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Bagi Hasil.

Pada saat yang bersamaan, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) sangat aktif melakukan pengkajian *intensif* tentang pengembangan ekonomi islam di Indonesia. Dari berbagai penelitian dan pengkajian tersebut, terbentuklah BMT-BMT di Indonesia. ICMI berperan besar dalam mendorong pendirian BMT-BMT di Indonesia, Disamping itu ICMI, beberapa organisasi masa islam, seperti NU, muhammadiyah, persatuan islam dan ormas-ormas lainnya mendukung upaya pengembangan BMT-BMT di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun sistem ekonomi islam melalui pendirian islam lembaga keuangan syariah.

Hasil positif tersebut dirasakan oleh masyarakat, terutama kalangan usaha kecil dan menengah. Mereka sering memanfaatkan pelayanan BMT yang kini tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini disebabkan mereka memperoleh banyak keuntungan dan kemudahan dari BMT yang tidak mereka peroleh sebelumnya dari lembaga sejenis yang menggunakan pendekatan konvensional.

BMT terus berkembang, BMT akan terus berproses dan berupaya mencari terobosan baru untuk memajukan perekonomian masyarakat, karena masalah muammalat memang berkembang dari waktu ke waktu. BMT begitu marak belakangan ini seiring dengan upaya umat untuk kembali berekonomi sesuai syariah dan berkontribusi menanggulangi krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997. Karena prinsip penentuan suka rela yang tak memberatkan, kehadiran BMT menjadi angin segar bagi para nasabahnya. Itu terlihat dari operasinya yang semula hanya terbatas di lingkungannya, kemudian menyebar ke daerah lainnya. Dari semua ini, jumlah BMT pada tahun 2003 ditaksir 3000-an tersebar di Indonesia, dan tidak menutup kemungkinan pertumbuhan BMT pun akan semakin meningkat seiring bertambahnya kepercayaan masyarakat.²⁸

²⁸ *Ibid*, hlm 23-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dasar Hukum dan Peraturan Hukum BMT

Pesatnya aktivitas ekonomi masyarakat berbasis syariah membuat kehadiran regulasi yang mandiri menjadi sebuah keniscayaan. Bank-bank Syariah dan BPRS tunduk pada peraturan Bank Indonesia. Sedangkan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam bentuk BMT hingga saat ini belum ada regulasi yang mandiri dan realitasnya berbadan hukum koperasi sehingga tunduk terhadap peraturan perkoperasian. Sedangkan ditinjau dari segmen usahanya BMT juga termasuk UKM karenanya juga mengikuti peraturan peraturanterkait pembinaan dan pengembangan usaha kecil. Hingga saat ini status kelembagaan atau badan hukum yang memayungi keabsahan BMT adalah koperasi. Hal ini berarti kelembagaan BMT tunduk pada Undang-Undang Perkoperasian Nomor 17 tahun 2012 dan secara spesifik diatur dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004.²⁹

4. Produk *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga keuangan Islam dengan jenis kopeasi simpan pinjam yang menggunakan prinsip syariah Islam.⁴⁸ *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) dibentuk oleh dua kata yaitu “*Baitul Maal*” dan “*Bait at Tamwil*”. Arti dari kata *Baitul Maal* adalah lembaga pengumpulan dana masyarakat yang disalurkan tanpa tujuan profit, sedangkan *bait at tamwil* adalah lembaga pengumpulan dana

²⁹<https://azharnasri.blogspot.co.id/2016/08/makalah-baitul-mal-wa-tamwil-bmt.html>
diakses pada tanggal 4 November 2019 pada pukul 19.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang disalurkan dengan orientasi profit dan komersial (Sumiyanto,2008).

Berdasarkan nama tersebut dapat disimpulkan bahwa BMT memiliki dua peran yaitu peran sosial yang tanpa tujuan profit dan juga peran sebagai lembaga intermediasi keuangan untuk memajukan perekonomian yang dilakukan dengan orientasi profit dan komersil. Dalam hal social BMT berperan untuk mengumpulkan dana zakat, infak, maupun *sodaqah* yang kemudian disalurkan berdasarkan ketentuan syariat.

Sedangkan sebagai lembaga intermediasi keuangan BMT menjalankan fungsi pengalihan dana dari penabung (*lenders*) kepada peminjam (*borrowers*). Telah disebutkan diatas bahwa BMT memiliki dua peran, untuk menjalankan peran tersebut adapun kegiatan yang dilakukan BMT sebagai berikut:

- a) Penghimpunan Dana Baitul Maal dari Zakat, Infaq dan Shadaqah dengan meminta *muzaqqi* untuk menempatkan zakatnya pada BMT untuk disalurkan kepada mustahiq untuk kegiatan produktif *mustahiq* agar dana zakat tersebut bermanfaat lebih luas.
- b) Penghimpunan Dana BMT yaitu dengan Mobilisasi dana dan mengembangkannya dalam aneka simpanan sukarela (semacam tabungan umum) dengan berasaskan akad *Mudharabah* dari anggota dan akad *wadi'ah* (titipan tidak berbagi hasil).
- c) Penyaluran Dana melalui kegiatan pembiayaan usaha mikro antara lain dapat berbentuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pembiayaan *Mudharabah*, yaitu pembiayaan total dengan menggunakan mekanisme bagi hasil.
- 2) Pembiayaan *Musyarakah* yaitu pembiayaan bersama dengan menggunakan mekanisme bagi hasil.
- 3) Pembiayaan *Murabahah*, yaitu pemilikan suatu barang tertentu dengan jual beli berdasar harga pokok dengan margin keuntungan yang dibayar pada saat jatuh tempo.
- 4) Pembiayaan *Ba'i Bitsaman ajil*, yaitu pemilikan suatu barang tertentu dengan mekanisme pembayaran cicilan.
- 5) *Ba'i assalam* pembiayaan untuk pembayaran dimuka (*advance payment*) yang diberikan kepada pengusaha untuk pembelian barang yang dikirim kemudian (*diferred delivery*) sesuai dengan kesepakatan bersama.
- 6) *Ba'i Al Istishna* pembiayaan dengan pembayaran dengan cicilan.
- 7) Pembiayaan *Qard Al-hasan*, yaitu pinjaman tanpa adanya tambahan pengembalian kecuali sebatas biaya administrasi.³⁰

³⁰ Muh Awal Satrio Nugroho, *Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Jurnal Kajian Bisnis Vol. 23 No. 1 Januari 2015, h.173.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keterangan yang penulis jelaskan pada pembagian pembahasan sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan yang dilakukan BMT Al-Ittihad Cabang Panam Pekanbaru dalam memberikan pembiayaan calon nasabah harus melewati beberapa prosedur seperti, Mengisi permohonan pembiayaan, memeriksa perlengkapan administrasi, pelaksanaan survey, analisa dan tahapan keputusan pembiayaan untuk mengetahui layak atau tidaknya nasabah tersebut diberikan pembiayaan.
2. Adapun penyebab pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru yaitu dari berbagai pihak, yaitu : 1) Pihak internal atau dari BMT itu sendiri yang kurangnya dalam menganalisa calon nasabah. 2) Pihak eksternal atau dari nasabah yang mengalami kerugian seperti turunnya pendapatan, nasabah di PHK, bencana alam, musibah dan faktor lainnya dari berubahnya kebijakan pemerintah atau lepas tanggung jawabnya nasabah dalam mengembalikan pembiayaan.
3. Dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah, BMT memiliki cara untuk membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, seperti : 1) Menjaga hubungan baik dengan nasabah dan melakukan penagihan secara lisan, 2) memberikan surat peringatan I, II, dan III. 3) Restrukturisasi pembiayaan. 4) Penyitaan jaminan.

B. Saran

Penulis menyadari dalam dalam penelitian dan penulisan laporan ini terdapat banyak kekurangan, di sebabkan oleh kemampuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karna itu penulis mengharapkan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini.

1. Kepada pihak Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al-Ittihad cabang Panam Pekanbaru sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah didalam melakukan analisis harus lebih teliti dan berhati-hati lagi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang dan tidak ada pihak yang dirugikan.
2. Kepada para nasabah pembiayaan yang melakukan ingkar janji terhadap perjanjian yang telah disepakati dengan pihak BMT , hendaknya segera melunasi hutangnya yang telah jatuh tempo karena hutang yang tidak dibayarkan tepat pada waktunya sangat merugikan pihak BMT yang ini merupakan perbuatan zalim apabila tidak membayarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, *Penerapan Prinsip Syari'ah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2008.
- Andri Soemitra. *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2009.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Ahmad Hasan Ridwan, *BMT & Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syari'ah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004.
- Ahmad Hasan Ridwan. *Manajemen Baitul Mal wa Tanwil*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- A. Djazuli. Dkk. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2002.
- Brosur BMT Al-Ittihad Pekanbaru.
- Muhamad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002.
- A.Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan bank syariah*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Trisadini P. Usanti dan Abd.Shomad. *TRANSAKSI BANK SYARIAH*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Dokumen BMT Al-Ittihad cabang panam kota Pekanbaru.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo *Metodologi Penelitian Bianis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 2002.
- Jamil Lulail Yunus. *Manajemen Bank Syariah Mikro*. Malang: UIN-Malang Press Anggota IKAPI. 2009.
- Muhammad Ridwan. *Manajemen Baitul Maal watTamwil*. UII Press. Yogyakarta: 2004.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2004.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Fuady. *Hukum Perkreditan Kontemporer*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 2002.

Mervyn Lewis dan Latifa Algaoud. *Perbankan Syariah Prinsip, Praktik, dan Prospek*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2001.

Muhammad Awal Satrio Nugroho. *Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance Di Baitul Maal Wat Tamwil BMT* Jurnal Kajian Bisnis Vol. 23 No. 1 Januari. 2015.

Suwardo. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI. 2014.

www.bi.go.id Kualitas aktiva bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah. Tgl: 4-November-2019 pada pukul 17.00 wib.

<https://azharnasri.Blogspot.Co.Id/2016/08/makalah-baitul-mal-wa-tamwil>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar wawancara

Nama : Febry ardiansyah

NIM : 01626104367

Judul : Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT AL-ITTIHAD cabang panam kota pekanbaru

1. Bagaimana prosedur pembiayaan pada BMT AL-ITTIHAD ?
2. Apa saja faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada BMT Al-IttiHAD ?
3. Kebijakan apa saja yang dilakukan oleh BMT AL-ITTIHAD untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah ?
4. Bagaimana penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT AL-ITTIHAD ?



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul, **“PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT AL-ITTIHAD CABANG PANAM KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh:

Nama : FEBRY ARDIANSYAH
NIM : 01626104367
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, juni 2020
Waktu : Jam, 14.00WIB
Tempat : -

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, **20 juni** 2020
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Heri Sunandar, MCL.

Sekretaris
Syukran, M.Sy

Penguji 1
Rozi Andrini, ME

Penguji 2
Nurnasrina, SE., M.Si

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

JALINUS, S.Ag
NIP. 197508012007011023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

BMT AL-ITTIHAD

Badan Hukum No. 272/BH/DISKOP&UKM/3X/2001 Tanggal 31 Oktober 2001

Kantor Cabang Panam

Jl. Delima No. 138 Panam – Pekanbaru – RIAU

Telp (0761) 8417436

Email : bmtalittihadpanam@yahoo.com



Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam

Pekanbaru, 23 Desember 2019

No.068/BMTI-YKPI/PANAM/XII/2019

Perihal : Surat Balasan Selesai Riset

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Ibu Nurnasrina, SE, M.Si

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul Rakhmat

Jabatan : Kepala Cabang Panam

Menerangkan bahwa,

Nama : Febry Ardiansyah

NIM : 01626104367

Status : Mahasiswa UIN Suska Riau

telah selesai melaksanakan penelitian di BMT Al-Ittihad Cabang Panam dengan Judul:

Penyelesaian Pembiayaan bermasalah Pada BMT Al-Ittihad Cabang Panam

Rota Pekanbaru”

Demikian surat ini keterangan ini kami buat untuk keperluan administrasi yang bersangkutan.

Format Kami

Kepala Cabang

Syamsul Rakhmat

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian dan penyusunan laporan penelitian.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Febry ardiansyah, lahir di Pekanbaru pada tanggal 18 Februari 1997. Merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Elfian dan Rahmanidar. Pendidikan yang ditempuh penulis adalah SD 030 Tampan, Pekanbaru yang lulus pada tahun 2009. Kemudian pada SMP 20 Tampan, Pekanbaru yang lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan ke SMA Handayani, Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian melanjutkan kuliah di Jurusan D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2018, penulis mengikuti kegiatan magang di Bank Riau Kepri sudirman, pekanbaru. Pada Juli 2020 M/1441 H penulis dinyatakan lulus dengan gelar Ahli Madya (A.Md) dalam ujian akhir dengan judul

“Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Al-Ittihad cabang Panam Kota Pekanbaru” dibawah bimbingan IBUK Dr. Jenita, SE.,MM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.